

**RUMAH TRADISIONAL INDONESIA DALAM PENYUTRADARAAN
PROGRAM TELEVISI *FEATURE* “ARSITEKTUR NUSANTARA”
DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

Episode : “Ndalem Nogotirto”

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Ade Mutia Fajarwati

NIM : 1710212132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2023

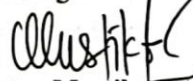
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**RUMAH TRADISIONAL INDONESIA DALAM PENYUTRADARAAN
PROGRAM TELEVISI *FEATURE* “ARSITEKTUR NUSANTARA”
DENGAN GAYA *EXPOSITORY* EPISODE “NDALEM NOGOTIRTO”**

diajukan oleh **Ade Mutia Fajarwati**, NIM 1710212132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal**19 OCT 2023**..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji



Deddy Setyawan, M.Sn.
NIDN 0029077603

Cognate/Penguji Ahli



Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIDN 0029057506

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE MUTIA FAJARWATI
NIM : 1710212132
Judul Skripsi : RUMAH TRADISIONAL INDONESIA DALAM
PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *FEATURE* “ARSITEKTUR
NUSANTARA” DENGAN GAYA *EXPOSITORY* EPISODE “NDALEM
NOGOTIRTO”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Nama : ADE MUTIA F.
NIM : 1710212132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE MUTIA FAJARWATI
NIM : 1710212132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **RUMAH TRADISIONAL INDONESIA DALAM PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *FEATURE* “ARSITEKTUR INDONESIA” DENGAN GAYA *EXPOSITORY* EPISODE “NDALEM NOGOTIRTO”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Oktober 2023
Yang Mervatakan,



Nama : ADE MUTIA F.
NIM : 1710212132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan
untuk kedua orang tua saya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir program televisi *feature* ini untuk memenuhi sebagai bagian dari salah satu persyaratan kelulusan program studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini melalui proses yang panjang dari pra produksi hingga pasca produksi. Seluruh rangkaian tugas akhir karya seni *audio visual* yang berjudul **Rumah Tradisional Indonesia dalam Penyutradaraan Program Televisi Feature “Arsitektur Nusantara” dengan Gaya Ekspository Episode “Ndalem Nogotirto”** mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar proses pengerjaan karya ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih dihaturkan kepada :

1. Allah SWT
2. Rasulullah SAW
3. Tugiyono dan Kartinah selaku kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan.
4. Dr Edial Rusli S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Televisi dan Dosen Wali
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi
7. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A. selaku Dosen Pembimbing I
8. Deddy Setyawan, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II
9. Andri Nur Patrio, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli
10. Para Dosen Program Studi Film dan Televisi
11. Para Karyawan Film dan Televisi
12. Para Karyawan Fakultas Seni Media Rekam

13. Narasumber yang telah memberikan informasi : Prof Dr Amos Setiadi dan Drs Wahyu Indrasana
14. Anisa Wahyuningsih dan Eka Nur Amsy S. selaku teman berkeluh kesah selama pengerjaan tugas akhir.
15. Semua kru produksi “Arsitektur Nusantara”
16. Teman – teman TV B dan seluruh angkatan 2017 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
17. Terakhir untuk pihak – pihak yang pernah memberi semangat dan dukungan dalam bentuk apapun.

Semoga Tugas Akhir ini baik karya maupun penulisan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Film dan Televisi, bagi pengamat rumah tradisional, dan masyarakat yang menonton pada umumnya.



Yogyakarta, 2023

Penulis

Ade Mutia Fajarwati

NIM : 1710212132

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SCREENSHOT	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
D. Tinjauan Karya	6
1. Indonesia Bagus	6
2. Ruang Indonesia Episode Djuhara	7
3. D'Sign	9
BAB II	
OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	11
A. Objek Penciptaan	11
B. Analisis Objek	16
BAB III	
LANDASAN TEORI	20
A. <i>Feature</i>	20
B. Penyutradaraan Televisi / Pengarah Acara	21
1. Tata Kamera	22

2. Tata Cahaya	24
3. Tata Suara	25
4. Tata Artistik	25
5. Tata <i>Editing</i>	25
C. <i>Expository</i>	26
D. Jurnalistik	27
E. Naskah <i>Feature</i>	27
F. Arsitektur	28
BAB IV	
KONSEP KARYA	30
A. Konsep Penciptaan	30
1. Penyutradaraan	30
2. Konsep Sinematografi	32
3. Konsep Tata Suara	33
4. Konsep <i>Editing</i>	34
5. Konsep Artistik	35
B. Desain Program	35
C. Desain Produksi	37
BAB V	
PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	42
A. Tahapan Perwujudan Karya	42
1. Pra-Produksi	42
2. Produksi	48
3. Pascaproduksi	50
B. Pembahasan Karya	56
1. Pembahasan Program Televisi <i>Feature</i>	56
2. Pembahasan Gaya <i>Expository</i>	61
3. Pembahasan Visual	62
4. Tata Suara	65
5. Tata Artistik	65
6. Editing	66
7. Pembahasan Segmen	66

8. Kendala dalam perwujudan karya	75
BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR NARASUMBER.....	81
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bumper Indonesia Bagus	6
Gambar 1. 2 Poster Ruang Indonesia	7
Gambar 2. 1 Ndalem Nogotirto sebelum dipindahkan.....	12
Gambar 2. 2 Catatan untuk memindahkan rumah.....	12
Gambar 2. 3 Bapak Amos Setiadi	14
Gambar 2. 4 Sumbu filosofi Keraton Yogyakarta	17
Gambar 5. 1 Narasumber	45
Gambar 5. 2 Dokumentasi proses wawancara	49
Gambar 5. 3 Dokumentasi Stock Shot	50
Gambar 5. 5 Proses perekaman voice over	52



DAFTAR SCREENSHOT

Gambar Screenshot 1. 1 Footage Indonesia Bagus	6
Gambar Screenshot 1. 2 Wawancara Djuhara.....	7
Gambar Screenshot 1. 3 Footage Rumah.....	8
Gambar Screenshot 1. 4 Wawancara Program d'SIGN.....	9
Gambar Screenshot 1. 5 Footage d'SIGN Hunian Etnik Tradisional.....	9
Gambar Screenshot 2. 1 Ndalem Nogotirto	12
Gambar Screenshot 2. 2 Bapak Wahyu Indrasana	15
Gambar Screenshot 2. 3 Sumbu Linear Ndalem Nogotirto	18
Gambar Screenshot 5. 1 Loading File.....	51
Gambar Screenshot 5. 2 Editing Script.....	53
Gambar Screenshot 5. 3 Editing Offline.....	54
Gambar Screenshot 5. 4 Judul Program.....	58
Gambar Screenshot 5. 5 Shot Wawancara.....	60
Gambar Screenshot 5. 6 Stock Shot.....	60
Gambar Screenshot 5. 7 Bumper	63
Gambar Screenshot 5. 8 Grafis	63
Gambar Screenshot 5. 9 Animasi Pendhopo.....	64
Gambar Screenshot 5. 10 Infografis.....	64
Gambar Screenshot 5. 11 Color palette cinema	65
Gambar Screenshot 5. 12 Stock Shot.....	66
Gambar Screenshot 5. 13 Drone segmen 1	67
Gambar Screenshot 5. 14 Shot Kota Jogja.....	68
Gambar Screenshot 5. 15 Wawancara Pak Wahyu.....	68
Gambar Screenshot 5. 16 Shot rumah tradisional.....	69
Gambar Screenshot 5. 17 Ndalem Nogotirto	70
Gambar Screenshot 5. 18 Shot Pak Amos	71
Gambar Screenshot 5. 19 Silsilah Keluarga.....	71
Gambar Screenshot 5. 20 Ndalem Nogotirto	72
Gambar Screenshot 5. 21 Footage Catatan Hari Pemandahan	73

Gambar Screenshot 5. 22 Footage Ndalem Nogotirto	73
Gambar Screenshot 5. 23 Animasi pemasangan kayu	74
Gambar Screenshot 5. 24 Credit Title.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Treatment	39
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan	40
Tabel 5. 1 Jadwal Produksi	47
Tabel 5. 2 Alat produksi.....	48



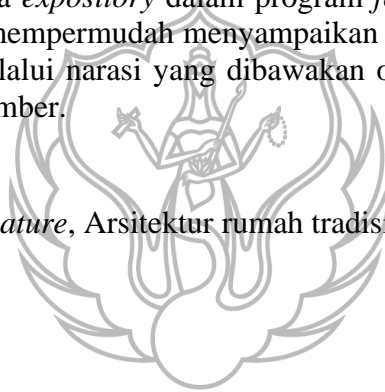
ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan seni dengan judul “Rumah Tradisional Indonesia Dalam Penyutradaraan Program Televisi *Feature* Arsitektur Nusantara dengan Gaya *Expository* Episode “Ndalem Nogotirto” dilatar belakangi dari ketertarikan rumah tradisional yang memiliki bentuk dan makna tersendiri dalam setiap rumah tradisional. Program ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang rumah tradisional di Indonesia.

Program *feature* pada episode ini membahas tentang rumah adat Jawa khususnya Ndalem Nogotirto sebagai salah satu contoh rumah adat Jawa dari zaman Mataram yang masih mempertahankan budaya dan tradisi dari nenek moyang agar tidak hilang oleh zaman. Pada segmen pertama membahas rumah tradisional secara umum sebagai warisan budaya, segmen kedua membahas tentang sejarah Ndalem Nogotirto, segmen ketiga membahas tradisi yang dilakukan, dan segmen terakhir membahas eksistensi rumah tradisional.

Penggunaan gaya *expository* dalam program *feature* Arsitektur Nusantara memiliki tujuan untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada penonton. Penyajian informasi melalui narasi yang dibawakan oleh narator dan wawancara langsung kepada narasumber.

Kata Kunci : Program *feature*, Arsitektur rumah tradisional , Gaya *Expository*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam agama, suku, golongan, dan budaya. Keragaman menjadikan Indonesia penuh pesona keindahan dan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain. Hal ini sudah diakui oleh UNESCO, Indonesia merupakan negara super power budaya. Di setiap daerah di Indonesia memiliki budaya yang berbeda beda sesuai dengan cara hidup masyarakatnya. Budaya tersebut harus dilestarikan agar nilai - nilai leluhur dan tradisi di setiap daerahnya tidak mengalami kemusnahan, walaupun seiring berkembangnya zaman adanya proses perubahan bentuk budaya. Wujud dari keberagaman budaya Indonesia yaitu pakaian adat, tarian adat, upacara adat, alat musik daerah, lagu daerah, senjata daerah, rumah adat, dan lain - lain.

Di Indonesia memiliki banyak sekali rumah tradisional, dan memiliki gaya arsitektur berbeda - beda sesuai dari kehidupan sosial maupun lingkungan setempat. Rumah tradisional juga disebut rumah adat atau rumah asli atau rumah rakyat. Rumah tradisional dibangun dari dahulu hingga sekarang yang sedikit sekali perubahannya sesuai dengan perkembangan kebudayaan masyarakatnya. Rumah tradisional merupakan cerminan dari budaya daerah itu sendiri dan memiliki fungsi yaitu sebagai tempat hunian, dan sebagai warisan atau peninggalan bangsa Indonesia untuk generasi ke generasi.

Arsitektur rumah tradisional dibuat tidak sembarangan, membuat rumah tradisional harus memahami nilai - nilai dan makna dalam kehidupan. Pada masa sekarang ini, rumah tradisional sulit ditemukan di daerahnya karena banyaknya faktor. Adanya perkembangan teknologi modern, masyarakat lebih memilih hunian yang modern sesuai perkembangan zaman dan minimnya arsitek atau pemangku adat yang bisa membuat rumah

tradisional sesuai dengan tradisi dan filosofinya. Pada saat ini banyak rumah ataupun restoran yang dimodifikasi ataupun pembuatan rumah baru, dari segi bangunan memang terlihat rumah adat khas tertentu, namun tidak dengan tatanan yang tepat dan tidak dengan filosofinya. Rumah tradisional akan kehilangan identitasnya sebagai warisan budaya dan juga untuk generasi mendatang akan kehilangan pengetahuan mengenai nilai - nilai yang terkandung dalam rumah tradisional jika tidak dilestarikan.

Berawal dari hal tersebut dibuatlah program televisi untuk memperkenalkan filosofi rumah tradisional dan juga melestarikan rumah adat kepada masyarakat. Televisi sendiri adalah salah satu media penghubung kepada masyarakat tentang hiburan, informasi, dan pendidikan. Kemajuan program televisi bisa menjadi peluang untuk melestarikan keragaman budaya Indonesia, agar budaya tersebut masih terjaga. Program televisi terbagi menjadi dua yaitu program berita dan non berita. Program berita dibagi menjadi dua yaitu *hardnews* dan *softnews*. Program *softnews* meliputi *talkshow*, *variety show*, *magazine*, dokumenter, dan *feature*.

Pada program televisi ini digunakan format *feature*, *feature* merupakan program berita ringan (*softnews*) yang dikemas lebih mendalam dibanding program berita (*hardnews*). *Feature* televisi adalah liputan mengenai kejadian yang dapat meyeentuh perasaan ataupun menambah pengetahuan audiens atau pemirsa melalui penjelasan rinci, lengkap, serta mendalam, tidak terikat aktualitas nilai utamanya unsur manusiawi atau informasi yang dapat menambah pengetahuan (Fachruddin 2012, 227). Program *feature* dipilih karena *feature* program berita dengan penyampaian informasi yang bersifat ringan dan lebih luas, untuk memaparkan tentang rumah tradisional sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.

Program acara *feature* berjudul “Arsitektur Nusantara” adalah program yang membahas tentang rumah tradisional di Indonesia. Program ini memiliki 13 episode yang membahas mengenai sejarah singkat rumah adat tersebut, perkembangan, filosofi atau nilai - nilai yang terkandung pada

tatanan rumah adat. Arsitektur Nusantara menghadirkan narasumber seperti arsitek, budayawan, ataupun seseorang yang paham mengenai rumah adat yang sedang dibahas. Program televisi *feature* “Arsitektur Nusantara” ini bertujuan sebagai media edukasi yang ditujukan kepada masyarakat umum khususnya anak diusia 13 tahun keatas mengenai informasi seputar rumah tradisional agar mengerti pentingnya mengenal budaya bangsanya, juga pentingnya mengenai nilai - nilai yang terkandung di dalam rumah tradisional.

Episode yang diproduksi yaitu Episode “Ndalem Nogotirto”. Ndalem Nogotirto adalah sebuah rumah hunian dari zaman era Keraton Pajang dan masih difungsikan sampai saat ini. Ndalem Nogotirto berdiri kurang lebih 500tahun, Ndalem Nogotirto dipilih karena merupakan salah satu contoh rumah yang masih mempertahankan nilai dari kebudayaan dan juga struktur dari rumah tradisional Jawa. Ndalem Nogotirto masih mempertahankan tradisi dari nenek moyang seperti dibangun dengan cara yang sama, kontruksi yang bisa dilepas pasang tanpa atau sedikit sekali mengalami perubahan. Ndalem Nogotirto masih lekat dengan tata cara atau tradisi dari nenek moyang.

Program *feature* “Arsitektur Nusantara” menggunakan gaya dokumenter *expository*. Gaya *expository* dipilih karena untuk menginformasikan secara langsung kepada penonton dengan sudut pandang yang kuat. *Expository* mempunyai kekuatan *Voice of God* dimana informasi yang disampaikan pada program ini bisa dipercaya oleh penonton. Gambar - gambar yang hadir dalam gaya *expository* memberikan visualisasi dan dukungan tambahan terhadap informasi yang disajikan dalam narasi. *Voice over* atau narasi sebagai penunjang argument yang tidak disampaikan oleh narasumber.

Penciptaan program televisi *feature* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang nilai - nilai dari rumah tradisional di Indonesia sebagai warisan budaya dan menjaga kelestariannya.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide mengangkat program acara ini bermula dari sering melihat program televisi mengenai interior rumah, juga ketertarikan terhadap tatanan rumah dan rumah tradisional yang memiliki bentuk dan makna tersendiri dalam setiap rumah tradisional di daerah - daerah tertentu. Rumah tradisional tersebut memiliki fungsi yang berbeda - beda disetiap daerahnya, seperti solusi menanggulangi banjir dan gempa, anti binatang buas dan masih banyak lagi. Rumah tradisional sebagai peninggalan budaya, namun saat ini seiring berkembangnya zaman, filosofi dan makna dari rumah tradisional terlupakan ataupun karena ketinggalan zaman. Lebih banyak masyarakat yang beralih ke rumah minimalis dan modern. Tujuan program televisi *feature* ini untuk mengenalkan budaya dari rumah adat di Indonesia untuk anak muda generasi bangsa. Rumah adat perlu dilestarikan karena sebagai identitas dari kebudayaan daerah tersebut.

Program televisi *feature* ini merupakan program baru. Program acara *feature* berjudul “Arsitektur Nusantara” dikemas dengan menampilkan informasi - informasi menarik seputar rumah tradisional yang ada di Indonesia. Program *feature* ini 13 episode dan setiap episodenya memiliki durasi 24 menit dan dibagi menjadi 4 segmen. Episode yang di produksi yaitu episode “Ndalem Nogotirto”. Saat ini banyak rumah ataupun bangunan tempat umum yang berbentuk rumah adat namun meninggalkan makna dalam pembuatannya.

Episode kali ini membahas mengenai macam - macam rumah tradisional Jawa, bentuk, dan fungsinya. Membahas secara singkat sejarah Ndalem Nogotirto, nilai - nilai, dan makna yang ada dalam rumah tradisional Jawa khususnya Ndalem Nogotirto. Ndalem Nogotirto dipilih karena sebagai rumah tempat tinggal yang masih mempertahankan nilai budaya hingga saat ini. Mendatangkan langsung narasumber yang memiliki ilmu dan pandangan yang kuat tentang rumah Joglo, yaitu Bapak Amos Setiadi. Membahas rumah tradisional mulai dari bentuk dan maknanya yang ringan dan mudah dipahami.

Pada penyajian program *feature* digunakan informasi yang ringan, tidak langsung dengan pokok persoalan. Menggunakan gaya *expository* dengan adanya narasi yang dibawakan oleh narator untuk membantu menjelaskan informasi makna rumah Joglo dalam program tersebut. Gaya *expository* menghadirkan sudut pandang yang jelas untuk mempengaruhi penonton dan mempermudah penonton memahami, dengan statement dari narasumber langsung.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Akademik

- 1) Menciptakan program *feature* yang memberikan informasi dan pengetahuan
- 2) Menerapkan ilmu program televisi yang dipelajari selama perkuliahan

b. Tujuan Non Akademik

- 1) Membuat program televisi pengetahuan tentang arsitektur rumah tradisional
- 2) Menunjukkan kepada masyarakat tentang budaya Indonesia melalui filosofi rumah tradisional

2. Manfaat

a. Manfaat Akademik

- 1) Menambah ilmu seputar arsitektur rumah tradisional
- 2) Lebih mengenal budaya Indonesia

b. Manfaat Non Akademik

- 1) Memberikan wawasan baru dan luas tentang budaya Indonesia kepada penonton

D. Tinjauan Karya

1. Indonesia Bagus



*Gambar 1. 1 Bumper Indonesia Bagus
Sumber : Facebook Indonesia Bagus
Diakses : 27 November 2022*



*Gambar Screenshot 1. 1 Footage Indonesia Bagus
Sumber : Youtube NET Documentary
Diakses : Desember 2022*

Rumah Produksi : NET Documentary
Format Program : Dokumenter
Durasi : 30 menit

Program Indonesia Bagus menampilkan keindahan alam di setiap daerah di Indonesia, juga keunikan budayanya. Pada episode “Ambon diakui sebagai Kota Musik Dunia” menyuguhkan keindahan alam Ambon juga memperkenalkan musik dan budaya menjadi kurikulum sekolah. Program ini dipandu oleh pembawa acara sekaligus narator dari penduduk asli daerah tersebut. Pembawaan yang santai dan ringan membuat penonton mudah mengerti.

Program ini bertujuan agar kebudayaan di Indonesia lebih dikenal oleh masyarakatnya, juga untuk menambah wawasan seputar keindahan

alam Indonesia antar suku dan budaya. Banyak budaya dan pesona alam indah yang belum dijelajah oleh masyarakat di luar daerah karena Indonesia memiliki daratan yang luas.

Program *feature* “Arsitektur Nusantara” menampilkan keindahan salah satu warisan budaya dalam setiap daerahnya dengan tema arsitektur rumah tradisional. Program *feature* “Arsitektur Nusantara” mendatangkan narasumber yang paham dalam ranah tersebut. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan mendukung gaya *expository*. Penggunaan narator non karakter pada program Arsitektur Nusantara untuk mempermudah dan membantu penonton memahami visual ataupun informasi yang ingin disampaikan.

2. Ruang Indonesia Episode Djuhara



Gambar 1. 2 Poster Ruang Indonesia
Sumber : Foto Pribadi



Gambar Screenshot 1. 2 Wawancara Djuhara
Sumber : Youtube Ladita Han
Diakses : Januari 2023



*Gambar Screenshot 1. 3 Footage Rumah
Sumber : Youtube Ladita Han
Diakses : Januari 2023*

Ruang Indonesia adalah sebuah program dokumenter televisi yang disutradarai oleh Han Nanda Ladita Hapsari sebagai Tugas Akhirnya menempuh S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019. Ruang Indonesia membahas tentang arsitektur di Indonesia dengan berbagai topik yaitu tokoh arsitek, bangunan menarik, dan suatu organisasi/kelompok. Episode Djuhara membahas mengenai potret seorang Ahmad Djuhara sebagai seorang arsitek di Indonesia.

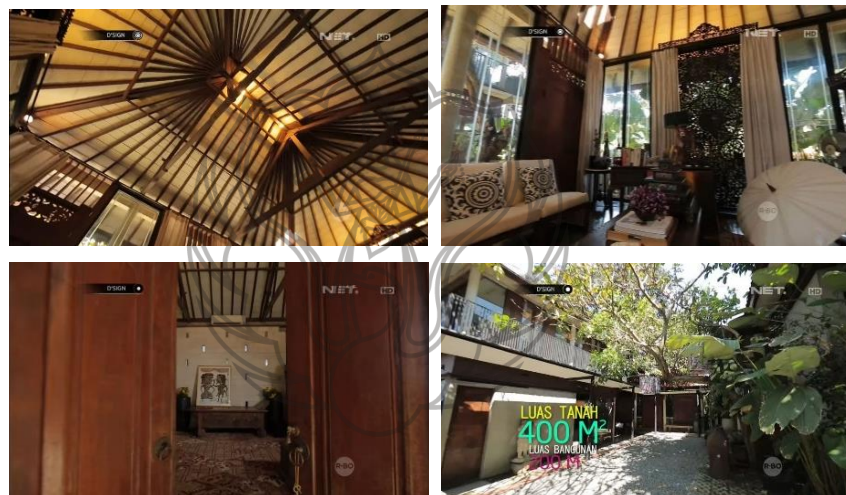
Ruang Indonesia menggunakan gaya *expository*, dengan melakukan wawancara Ahmad Djuhara dan orang - orang sekitarnya seperti kerabat kerjanya dan kliennya. Episode ini juga menampilkan gambar - gambar karya Ahmad Djuhara ataupun prestasinya yang bisa membuat penonton antusias. Ruang Indonesia mengedepankan sisi informatif diharapkan agar penonton mampu memahami dunia arsitektur di Indonesia dengan baik, khususnya profesi asitek di Indonesia.

Pada program televisi *feature* Arsitektur Nusantara membahas tentang arsitektur di Indonesia dengan topik rumah tradisional. Pada Arsitektur Nusantara juga mendatangkan narasumber yang memahami tentang filosofi, nilai - nilai, dan budaya dengan wawancara seperti arsitek, budayawan atau sejarawan, dan sebagainya.

3. D'Sign



*Gambar Screenshot 1. 4 Wawancara Program d'SIGN
Sumber : Youtube NET Liftstyle
Diakses : Januari 2023*



*Gambar Screenshot 1. 5 Footage d'SIGN Hunian Etnik Tradisional
Sumber : Youtube NET Liftstyle
Diakses : Januari 2023*

Program televisi D'Sign adalah sebuah program magazine yang membahas tentang desain, arsitektur yang unik, ide desain interior, hingga berbagai referensi gaya desain. D'sign dilengkapi dengan berbagai tips yang aplikatif. D'sign juga membahas detail - detail dan fungsi dari desain rumah seperti pada episode Hunian Etnik Tradisional.

Pada program televisi *feature* Arsitektur Nusantara persamaannya membahas tentang arsitektur dan desain. Arsitektur Nusantara Episode

“Ndalem Nogotirto” lebih mendalam tidak hanya desain interior tetapi dilengkapi dengan desain 3 dimensi animasi dari rumah Joglo tersebut dan dijelaskan makna dari rumah tersebut. Pengambilan gambar *medium shot* dan *close up* untuk detail - detail bangunan. Grafis digunakan untuk memperjelas informasi seperti lokasi, nama, dan gambar - gambar lainnya.

